BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan intepretasi hasil analisis yang telah disajikan sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan akses internet berpengaruh positif terhadap kemanfaatan akses internet terbukti signifikan pada tingkat kepercayaan 5% dengan nilai *p* sebesar 0,000 dan nilai koefisien path sebesar 0,796. Artinya semakin mudah internet diakses oleh pengguna maka semakin besar pula manfaat yang akan diperoleh. Pengguna akan lebih merasakan manfaat akses internet apabila ada kemudahan dalam penggunaannya. Kemudahan itu meliputi tidak ada kesulitan dalam belajar menggunakan internet, mudah mendapatkan apa yang diinginkan, interaksi yang jelas dan dapat dimengerti, interaksi yang fleksibel dan internet yang mudah untuk digunakan. Manfaat yang diperoleh dari internet berupa informasi baik itu jurnal ataupun artikel yang sangat membantu dalam menunjang kegiatan perkuliahan.
2. Kemudahan akses internet berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna terbukti signifikan pada tingkat kepercayaan 5% dengan nilai *p* sebesar 0,0013 dan nilai koefisien path sebesar 0,3363. Artinya semakin mudah internet

diakses oleh pengguna maka kecenderungan pengguna untuk mengakses internet akan semakin besar. Kemudahan yang meliputi tidak ada kesulitan dalam belajar menggunakan internet, mudah mendapatkan apa yang diinginkan, interaksi yang jelas, dapat dimengerti dan fleksibel serta internet mudah digunakan dirasakan oleh pengguna selama mengakses internet berdampak pada perilaku pengguna itu sendiri, yang akan terus menggunakan internet di masa yang akan datang.

3. Kemanfaatan akses internet berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna terbukti signifikan pada tingkat kepercayaan 5% dengan nilai *p* sebesar 0,0000 dan nilai koefisien path sebesar 0,5630. Artinya bahwa semakin besar manfaat yang diperoleh oleh pengguna dalam mengakses internet maka kecenderungan pengguna dalam menggunakan internet akan semakin meningkat. Kecenderungan tersebut meliputi mencoba menggunakan internet untuk mendorong kinerja belajar, menggunakan peluang yang ada untuk menggunakan internet. Disamping itu pengguna juga berencana untuk menggunakan internet di masa yang akan datang, selalu akan menggunakan internet dan berharap menggunakan internet berlanjut di masa yang akan datang.
4. Perilaku penggguna berpengaruh positif terhadap tingkat akses internet terbukti signifikan pada tingkat kepercayaan 5% dengan nilai *p* sebesar 0,000

dan nilai koefisien path sebesar 0,7927. Artinya dengan reaksi positif yang ditunjukkan oleh pengguna dengan kecenderungan pemakaian internet yang semakin meningkat maka akan meningkatkan pula tingkat akses internet. Dalam hal ini tingkat akses internet meliputi intensitas akses internet berdasarkan lamanya waktu yang dihabiskan dalam memakai komputer, frekuensi akses internet yang menunjuk pada waktu dan seringnya akses internet serta menggunakan berbagai aplikasi setiap kali mengakses internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan internet, bukan hanya sebagai sarana untuk mencari informasi juga sebagai sarana untuk berkomunikasi, diskusi, transaksi ataupun multimedia.
2. Fakultas hendaknya lebih pro aktif dalam mendukung pemanfaatan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan dengan semakin meningkatkan sarana internet yang akan lebih mudah diakses oleh mahasiswa, sehingga ketrampilan internet akan semakin meningkat selain itu juga akan mengembangkan kreatifitas mahasiswa.

3. Adanya keseimbangan antara dosen dan mahasiswa yaitu sama-sama didalam pengembangan internet, sehingga akan lebih mendorong mahasiswa untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan tugas kuliahnya di internet yang pada akhirnya akan semakin meningkatkan frekuensi penggunaan internet oleh mahasiswa.